

Received: 15 December 2022

Revision received: 25 January June 2023

Accepted: 6 February 2023

Vol. 8, No. 2, December 31th, 2022, pp. 31-40<https://journal.fkip-unilaki.ac.id/index.php/dialektika>

Copyright © D. Hidayatullah - 2022

META-ANALISIS MEDIA PEMBELAJARAN AUDIOVISUAL DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS DI SEKOLAH

Deden Hidayatullah

SMAN 3 Kabupaten Tangerang

*Corresponding Author: katadeden@gmail.com

Abstract: The purpose of this study was to re-analyze the use of audiovisual learning media on writing skills. The method used in this research is meta-analysis. The research begins by formulating research problems, tracing relevant research results for analysis. Data were collected by searching electronic journals through Google Scholar with keywords in learning media, audiovisual, and writing skills. From the search results, 10 relevant articles that have been published in online journals were obtained. Descriptive qualitative method was used to analyzed the data. The analysis result suggested that audiovisual learning media can improve students' writing skills. The audiovisual media can predict the writing performance ranging from the lowest 12.66% to the highest 80.5% with an average of 36.41%.

Keywords: *Audiovisual Media, Writing Skills, School*

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk menganalisis kembali penggunaan media pembelajaran audiovisual terhadap keterampilan menulis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah meta analisis. Penelitian diawali dengan merumuskan masalah penelitian, menelusuri hasil penelitian yang relevan untuk dianalisis. Data dikumpulkan dengan menelusuri jurnal elektronik melalui Google Scholar dengan kata kunci media pembelajaran, audiovisual, dan keterampilan menulis. Dari hasil penelusuran diperoleh 10 artikel yang relevan yang sudah diterbitkan di jurnal online. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil analisis bisa disimpulkan media pembelajaran audiovisual dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa dari mulai yang terendah 12,66 % sampai yang tertinggi 80,5 % dengan rata-rata 36,41 %.

Kata Kunci: *Media Audiovisual, Keterampilan Menulis, Sekolah*

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan berbahasa Indonesia, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan menulis dianggap sebagai salah satu ciri dari kegiatan akademis karena memerlukan cara berpikir yang teratur serta pemahaman kosa kata, diksi, keefektifan kalimat, ejaan dan tanda baca untuk mengungkapkan ide, gagasan, pengetahuan, ilmu, dan pengalaman dalam

bahasa tulis. Keterampilan menulis siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, di antaranya faktor kurikulum, guru atau tenaga pengajar, sumber belajar dan media pembelajaran. Guru mempunyai peranan penting dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa di kelas. Untuk meningkatkan keterampilan pembelajaran, guru dapat berinovasi dalam memberikan rangsangan kepada siswa dengan menggunakan berbagai media pembelajaran. Salah satu media pembelajaran dapat

This article is licensed under: [Creative Common Attribution ShareAlike Internation 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

APA Citation: Hidayatullah, D. (2022). Meta Analisis Media Pembelajaran Audiovisual dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis di Sekolah. *DIALEKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra, dan Matematika*, 8(2), pp. 31-40 from <https://journal.fkip-unilaki.ac.id/index.php/dialektika/articles/view/51>.

merangsang siswa dalam memberikan berbagai imajinasi, pengetahuan dan fakta adalah media audiovisual.

Penelitian yang mengkaji meta analisis penggunaan media pembelajaran audiovisual terhadap keterampilan menulis telah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu dengan menggunakan ancangan teori, metode, dan fokus permasalahan yang berbeda, antara lain: Hilaliyah, Mutia, & Riansi (2021) dan Gustiana & Rahman (2021).

Laporan penelitian Hilaliyah dengan judul “Meta Analisis Media Pembelajaran Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen” menemukan bahwa media pembelajaran bahasa Indonesia dalam menulis cerpen bertujuan untuk menguji keefektifan dan mengembangkan pembelajaran dengan presentase 60%. Media pembelajaran bahasa Indonesia dalam menulis cerpen lebih efektif menggunakan desain penelitian eksperimen dengan presentase 60%. Media pembelajaran bahasa Indonesia dalam menulis cerpen lebih tepat di terapkan pada siswa tingkat SMA/Sederajat dengan presentase 60%, dan media pembelajaran bahasa Indonesia dalam menulis cerpen lebih tepat menggunakan metode atau teknik pengumpulan data dalam bentuk tes dengan presentase 70%. Penelitian ini memiliki persamaan, dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti, yakni media pembelajaran. Namun, perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti, yakni Hilaliyah meneliti berbagai media

pembelajaran. sedangkan penelitian ini berfokus pada media pembelajaran audiovisual.

Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Rahman yang berjudul “Studi Meta-Analisis *Circuit Learning* Model terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa” melaporkan bahwa hasil pengolahan data menggunakan aplikasi JASP menunjukkan nilai sig (0.001) < α (0.05) maka H_0 ditolak, artinya nilai rerata ES lebih besar dari kriteria ketuntasan minimal (80). Kesimpulannya penerapan model *circuit learning* memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Penelitian di atas memiliki persamaan, dengan penelitian yang diangkat oleh peneliti, yakni keterampilan menulis. Namun, perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti, yakni Rahman meneliti model pembelajaran. sedangkan penelitian ini berfokus pada media pembelajaran.

Media Audiovisual

Audiovisual merupakan alat-alat yang *audible* artinya dapat didengar dan alat-alat yang *visible* artinya dapat dilihat. Alat-alat audio visual guna untuk membuat cara berkomunikasi menjadi efektif yang sarasannya adalah pengajaran, penerangan, dan penyuluhan (Suleiman, 1985).

Hal tersebut senada dengan pendapat Hills bahwa media audio visual adalah suatu representasi (penyajian realitas, terutama melalui pengindraan penglihatan dan pendengaran) yang bertujuan untuk mempertunjukkan pengalaman-pengalaman

pendidikan yang nyata kepada siswa (dalam Abdulhak & Darmawan, 2015). Fathurrohman dan Sutikno (2007) mengemukakan, bahwa media audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar.

Sanjaya (2008) mengemukakan bahwa media audiovisual merupakan salah satu media yang memiliki kemampuan jangkauan daya input yang terbatas oleh ruang dan waktu. Selain itu, Daryanto (2010) audiovisual juga merupakan salah satu media yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial. Media audiovisual dapat bermanfaat dalam proses pembelajaran karena kemampuannya dalam memvisualisasikan materi secara efektif.

Jadi, Media audiovisual merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh guru secara bersamaan unsur melihat dan juga unsur mendengarkan untuk memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran.

Keterampilan Menulis

Tarigan (2008) bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Dalman (2012) menyampaikan, menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana.

Selain itu, menulis ialah keterampilan tertinggi dari pengajaran bahasa (Lustyantie,

Suriyati, Isnan, Ramli, & Yudha, 2022; Ramli, Boeriswati, & Emzir, 2019). Keterampilan menulis datang sesudah keterampilan berbicara, membaca dan mendengarkan. Keterampilan tersebut tidak serta-merta datang begitu saja secara otomatis, tetapi harus melalui proses latihan dan praktik yang banyak dan juga teratur. Sudarno (1986) mengungkapkan bahwa menulis merupakan puncak segala kemampuan pengajaran bahasa. Ke dalamnya termasuk tata bahasa yang meliputi: tatakata dan tatakalimat. Malah dalam menulis terdapat hal-hal yang tidak ada dalam bercakap, seperti: paragraf, tanda baca, pemotongan kata atau suku-suku kata, ejaan dan tulisan.

Berdasarkan pendapat di atas pentingnya pengembangan keterampilan menulis siswa di sekolah, maka diperlukan adanya media guna merangsang pemikiran, ide dan imajinasi siswa dalam pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, peneliti menganalisis peningkatan keterampilan menulis siswa di sekolah.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian meta analisis. Pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri google cendekia. Kata kunci yang digunakan dalam penelusuran ini adalah media pembelajaran, audiovisual, dan keterampilan menulis. Dari hasil penelusuran tersebut diperoleh 10 artikel yang relevan yang sudah diterbitkan di jurnal *online*. Dasar pengambilan artikel tersebut adalah adanya data sebelum dan sesudah tindakan dalam bentuk skor. Selanjutnya, skor yang telah diperoleh dianalisis dengan mencari persentase.

Analisis data yang dilakukan dengan membandingkan selisih skor nilai sebelum dan setelah menggunakan media pembelajaran audiovisual. Kemudian penulis menarik kesimpulan atas data yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian diperoleh 10 artikel yang terkait dengan media pembelajaran audiovisual dalam meningkatkan keterampilan menulis

siswa di sekolah. Data penelitian selengkapnya disajikan dalam Lampiran 1.

Data artikel dalam Lampiran 1 diolah dengan cara merangkum dan menentukan intisari hasil penelitian dengan media audiovisual. Kemudian data dilaporkan kembali dengan cara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data hasil analisis media media audiovisual dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Peningkatan Media Pembelajaran

No.	Kode Data	Pretest	Posttest	Gain	Gain (%)
1	X1	66,28	87,46	21,18	31,95
2	X2	70,5	86,2	15,7	22,26
3	X3	57,55	76,88	19,33	33,58
4	X4	68,2	79,8	11,6	17
5	X5	47,12	84,87	37,75	80,11
6	X6	41,5	74,91	33,41	80,5
7	X7	64	85	21	32,81
8	X8	60	84	24	40
9	X9	73,03	82,28	9,25	12,66
10	X10	68	77	9	13,23
Mean	61,61	81,84	20,22	36,41	

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat dilihat bahwa media pembelajaran audiovisual dapat memberikan peningkatan terhadap

keterampilan menulis dari mulai yang terendah 12,66 % sampai yang tertinggi 80,5 % dengan rata-rata 36,41 %.

Tabel 2. Paired Samples Statistics

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	61.6180	10	10.29928	3.25692
	Posttest	81.8400	10	4.40749	1.39377

Tabel 3. Paired Samples Correlations

Paired Samples Correlations					
			N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest	&	10	.356	.313
	Posttest				

Tabel 4. Paired Samples Test

Paired Samples Test									
Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest – Posttest	-20.22200	9.65431	3.05296	-27.12828	-13.31572	-6.624	9	.000

Pembahasan

Data dalam Tabel 2 menunjukkan bahwa media pembelajaran audiovisual dapat meningkatkan keterampilan menulis dengan nilai rata-rata 61,61 menjadi 81,84. Sementara itu, data dalam Tabel 3 menunjukkan ada relasi antara nilai rata-rata keterampilan menulis siswa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran audiovisual.

Hasil uji hipotesis, H_0 = tidak terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan menulis siswa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran audiovisual dan H_1 = terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan menulis siswa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran audiovisual. Dari tabel 3 tampak bahwa nilai $Sig (0,00) < \alpha (0,05)$ dan Tabel 5 menunjukkan bahawa nilai t hitung = -6.624 < t tabel = 1,833 maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang

signifikan keterampilan menulis siswa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran audiovisual.

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat dilihat bahwa media pembelajaran audiovisual dari masing-masing penelitian dapat memperngaruhi keterampilan menulis. Penggunaan media pembelajaran audiovisual efektif dan efisien dalam proses kegiatan belajar mengajar (Gustiana & Rahman, 2021; Hilaliyah et al., 2021). Selain itu, media pembelajaran audiovisual lebih menarik minat. Hal ini memberikan pengaruh positif kepada siswa. Dengan menerapkan media audiovisual ini dalam menulis sebuah teks, siswa lebih mudah untuk memahami teks tersebut, sehingga siswa lebih mudah untuk menulis sebuah teks dengan topik tertentu.

SIMPULAN

Penerapan media pembelajaran audiovisual dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Hasil analisis menunjukkan peningkatan mulai dari terendah 12,66 %

sampai tertinggi 80,5 % dengan rata-rata 36,41 %. Dengan adanya penggunaan media pembelajaran audiovisual hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Saran bagi penelitian selanjutnya agar lebih banyak menggunakan artikel yang diikutkan dalam penelitian meta analisis supaya data yang diperoleh lebih luas dan bisa dilihat lebih mendalam hasil penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhak, I., & Darmawan, D. (2015). *Teknologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dalman. (2012). *Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Fathurrohman, P., & Sutikno, S. (2007). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama.
- Gustiana, A. D., & Rahman. (2021). Studi Meta-Analisis Circuit Learning Model terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa. *Pedagogia: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 19(2), 89–100.
- Hilaliyah, T., Mutia, I., & Riansi, E. S. (2021). Meta Analisis Media Pembelajaran terhadap Kemampuan Menulis Cerpen. *Jurnal Membaca (Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 3(2), 161–168. doi: 10.30870/jmbasi.v6i2.13067.
- Lustyantie, N., Suriyati, Y., Isnani, F. N., Ramli, & Yudha, R. P. (2022). The Effect of Cognitive Style, Critical Thinking, And Digital Literature on Argumentative Writing Skills. *Educational Sciences: Theory and Practice*, 22(1), 27–35. doi: 10.12738/jestp.2022.1.0003.
- Ramli, Boeriswati, E., & Emzir. (2019). The Effect of Metaphorming Teaching Method on Field-Independent/Dependent Learners in Writing Essay. *The Asian EFL Journal*, 23(6.3), 4–14.
- Sanjaya, W. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sudarno. (1986). *Kemampuan Berbahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Hikmat Syahid Indah.
- Suleiman, A. H. (1985). *Media Audio-Visual untuk Pengajaran, Penerangan, dan Penyuluhan*. Jakarta: Gramedia.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Lampiran 1. Tabel Data Artikel Penelitian Eksperimen Topik Audiovisual dan Keterampilan Menulis

No.	Penulis	Judul	Variabel	Metode penelitian	Sampel/subjek penelitian	Hasil penelitian	Tahun	Identitas jurnal
1.	Putri Angriani & Indah Maharani	Pengaruh Media Iklan Audio Visual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Palembang	Variabel bebas: media iklan audio visual Variabel terikat: menulis teks persuasi pada kegiatan pembelajaran	Eksperimen semu	Sampel penelitian ini terdiri dari dua kelas, yaitu kelas VIII.5 dan VIII.6.	Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol. Hasil perhitungan uji t menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,921 > 2,035$ dengan $df = 66$ pada tingkat keberhasilan 95% (0,025) karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak.	2019	Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 12 Januari 2019
2.	Feby Lestary & Dian Indihadi	Penggunaan Media Audio Visual dalam Keterampilan Menulis Teks Petunjuk Penggunaan Alat	Variabel bebas: media audio visual Variabel terikat: keterampilan menulis teks petunjuk penggunaan alat	Eksperimen	Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Nagalintang Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya.	Hasil penelitian menunjukkan keterampilan menulis teks petunjuk penggunaan alat pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SDN Nagalintang mengalami peningkatan. Hal ini dilihat dari skor N-Gain sebesar 0,72 dan termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks petunjuk penggunaan alat menunjukkan peningkatan apabila dalam pembelajaran menggunakan media audio visual.	2019	Pedadikdaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar Vol. 6, No. 1
3.	Endah Dwi Wahyuningtiyas & Asri Susetyo Rukmi	Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV SDN di Kecamatan Prabon Sidoarjo	Variabel bebas: media audio visual animasi Variabel terikat: menulis narasi pada kegiatan pembelajaran	Quasy experimental	Siswa kelas IV SDN Kedung Wonokerto sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 29 siswa, sedangkan SDN Wonoplintahan II sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 26 siswa.	Hasil penelitian dapat dibuktikan melalui uji hipotesis pretest sebesar 1,62,00575 yang menunjukkan bahwa H_a diterima. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan media audio visual animasi terhadap menulis narasi siswa kelas IV SDN di Kecamatan Prabon Sidoarjo.	2018	Unesa JPGSD. Volume 06 Nomor 12

4.	Alfi Nur Diana & Wahyu Sukartiningsih	Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Film Animasi terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV SDN Tenggulunan Sidoarjo	Variabel bebas: media audio visual film Variabel terikat: keterampilan menulis narasi	<i>Quasi experimental</i>	Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Tenggulunan Sidoarjo	Hasil penelitian menunjukkan aktivitas guru selama pembelajaran mendapat presentase keterlaksanaan dengan nilai 89,16 pada pertemuan pertama, dan 91,40 pada pertemuan kedua. Dari hasil <i>t-test</i> , diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,49$, dan $t_{tabel} = 2,00$. Sehingga hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,49 > 2,00$). Hal ini menunjukkan bahwa, penggunaan media film animasi berpengaruh terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SDN Tenggulunan Sidoarjo	2017	Unesa JPGSD. Volume 05 Nomor 03
5.	Layla Miftakhul Choir & Wahyu Sukartiningsih	Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Keterampilan Menulis Eksposisi Siswa Kelas V SDN di Kecamatan Karangpilang Surabaya	Variabel bebas: media audio visual Variabel terikat: keterampilan menulis eksposisi	<i>Quasi experimental</i>	Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Tenggulunan Sidoarjo	Hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis eksposisi siswa kelas V. Hal ini dibuktikan dengan menghitung <i>t-test</i> selisih hasil <i>posttest</i> kelas kontrol dengan <i>posttest</i> kelas eksperimen. Hasil penghitungan uji <i>t-test</i> yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sig. (2-tailed) adalah ($0,007 < 0,05$). Sedangkan jika dilihat dari nilai t_{tabel} menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} pada analisis selisih hasil belajar yaitu bernilai $2,807 > t_{tabel}$ atau $2,807 > 1,674$ pada taraf signifikansi 5 %.	2017	Unesa JPGSD. Volume 05 Nomor 03
6.	Ervina Meria Sari Pohan	Keefektifan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Eksposisi pada Siswa	Variabel bebas: penggunaan media Variabel terikat: kemampuan menulis paragraf eksposisi	Eksperimen	Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung	Hasil penelitian ini menunjukkan pretes dan postes pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, rerata kemampuan menulis paragraf eksposisi di kelompok eksperimen diperoleh pretest sebesar 66,2813 dan	2016	Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya)

						posttest sebesar 87,4688. Siswa mengalami peningkatan rerata sebesar 21,1875. Adapun rerata pada kelompok kontrol diperoleh pretest sebesar 66,53125 dan posttest sebesar 84,0625. Siswa mengalami peningkatan rerata sebesar 17,53125.		
7.	Rossi Fitria Anggraini & Maryam Isnaini Damayanti	Pengaruh Penggunaan Media Film terhadap Keterampilan Menulis Kalimat Siswa Kelas I Sekolah Dasar	Variabel bebas: media film Variabel terikat: keterampilan menulis kalimat	Eksperimen	Sampel dalam penelitian ini adalah siswa Kelas I SD Negeri Balongsari II Mojokerto	Pelaksanaan pembelajaran menulis kalimat dengan menggunakan media film pada siswa kelas I SDN Balongsari II Mojokerto berjalan lancar Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan <i>pre-test</i> , memberikan perlakuan (penayangan film), dan <i>post-test</i> . Berdasarkan data hasil perhitungan uji t-test (uji hipotesis) diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel} = 18,027 > 2,060$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media film berpengaruh terhadap keterampilan menulis kalimat siswa kelas I SDN Balongsari II Mojokerto.	2015	Unesa JPGSD. Volume 03 Nomor 02
8.	Rizky Nugroho & Wahyu Sukartiningsih	Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Sekolah Dasar	Variabel bebas: media video Variabel terikat: keterampilan menulis deskripsi	<i>Quasi experimental</i>	Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SDN 1 Menganti Gresik	Data hasil nilai pretes-postes dianalisis menggunakan uji t-tes. Hasil uji t-tes diperoleh $t_{hitung} = 4,85 > t_{tabel} = 2,00$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video berpengaruh terhadap keterampilan menulis deskripsi siswa sekolah dasar.	2015	Unesa JPGSD. Volume 03 Nomor 02

9.	Faris Kusnida, Mimi Mulyani, & Astini Su'udi	Keefektifan Penggunaan Media Audio Visual dan Media Komik Strip Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen yang Bermuatan Nilai-Nilai Karakter Berdasarkan Gaya Belajar	Variabel bebas: media pembelajaran variabel terikat: keterampilan menulis cerpen variabel moderator: gaya belajar	<i>Quasi Exprimental Design.</i>	Sampel dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis cerpen siswa kelas VIIA SMP N 2 Demak dan siswa kelas VIIB SMP N 1 Demak.	Hasil penelitian menunjukkan perbedaan keefektifan antara penggunaan media dan gaya belajar peserta didik yaitu pada media audio visual memberikan pengaruh sebesar 22,4% sedangkan dengan media komik strip memberikan pengaruh sebesar 21,5% sehingga penggunaan media audio visual memberikan keefektifan lebih besar daripada media komik strip pada pembelajaran menulis cerpen bermuatan nilai-nilai karakter pada peserta didik kelas VII.	2015	Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 4 (2)
10.	Rizka Fauziah	Pengaruh Penggunaan Media Video Kekayaan Alam Terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Siswa	Variabel bebas: media video kekayaan alam Variabel terikat: menulis puisi siswa dalam kegiatan pembelajaran	Kuasi Eksperimen	Sampel penelitian ini terdiri dari dua kelas, yaitu kelas VIII D dan VIII F.	Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol. Media video kekayaan alam dapat meningkatkan persentase hasil belajar di kelas eksperimen sebesar 11,5667% sedangkan pembelajaran konvensional di kelas pembandingan meningkat sebesar 2,4000%.	2014	Bahtera Bahasa: Antologi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia No. 2, Desember 2014